

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemberitaan mengenai kasus Imam Masykur dengan fokus pada dua aspek utama, yaitu kognisi teks dan kognisi sosial, sesuai dengan pendekatan yang dikembangkan oleh Van Dijk. Kognisi teks mencakup analisis struktur naratif, pilihan kata, dan penggunaan bahasa dalam pemberitaan, yang menunjukkan bagaimana informasi disajikan dan ditekankan. Kognisi sosial, di sisi lain, mengkaji bagaimana pemberitaan tersebut mencerminkan dan mempengaruhi persepsi sosial serta bagaimana skema peran dan identitas aktor-aktor yang terlibat dalam kasus ini di konstruksi oleh media. Hasil analisis menunjukkan bahwa pemberitaan di SerambiNews.com disusun secara terstruktur dan menggunakan bahasa yang formal dan objektif, sehingga membantu dalam penyampaian informasi yang jelas dan koheren kepada pembaca. Dari perspektif kognisi sosial, ditemukan bahwa media berperan dalam membentuk pandangan masyarakat terhadap kasus tersebut, terutama dalam hal representasi pelaku dan korban. Media juga berupaya menjaga objektivitas dengan mengedepankan fakta, namun tetap tidak terlepas dari pengaruh skema sosial yang ada. Penelitian ini memberikan wawasan mengenai bagaimana media dapat membentuk opini publik melalui pilihan narasi dan representasi dalam pemberitaan, serta pentingnya kesadaran kritis masyarakat dalam menanggapi informasi yang disajikan.

Kata Kunci: Kasus Imam Masykur, Kognisi teks, Kognisi sosial, Van Dijk